

**PENGARUH VARIABEL FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA
SAHAM DAN IMPLIKASINYA PADA NILAI PERUSAHAAN
(Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Pedagang Eceran Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2016)**

Sari Karmiyati

sarikarmiyati@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham dan untuk mengetahui pengaruh Harga Saham terhadap *Price Book Value*. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial NPM berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham, sedangkan DER berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga, dan EPS berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga. Secara simultan NPM, DER, dan EPS berpengaruh positif yang signifikan terhadap Harga Saham, sedangkan Harga Saham berpengaruh positif yang signifikan terhadap PBV.

Kata Kunci : *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), *Harga Saham*, dan *Price Book Value* (PBV).

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of Net Profit Margin (NPM), Debt to Equity Ratio (DER), and Earning Per Share (EPS) variables on Stock Prices and to determine the effect of Stock Prices on Price Book Value. The results of this study indicate that partially NPM has no significant negative effect on stock prices, while DER has insignificant negative effect on prices, and EPS has no significant negative effect on prices. Simultaneously NPM, DER, and EPS have a significant positive effect on Share Prices, while Share Prices have a significant positive effect on PBV

Keywords: *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), *Stock Prices*, and *Price Book Value* (PBV).

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Investasi saham di pasar modal sangat diminati dewasa ini, karena dengan berinvestasi saham dapat mendatangkan keuntungan yang menarik, namun dalam melakukan investasi saham para calon investor perlu mempertimbangkan berbagai hal.

Untuk mengetahui keuntungan / laba yang dihasilkan perusahaan dalam penelitian ini dengan melihat pendapatan bersih perusahaan atas penjualan menggunakan analisis NPM12344 (*Net profit Margin*). Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan / laba cukup tinggi.

Sedangkan untuk melihat pengelolaan utang perusahaan dalam penelitian ini menggunakan analisis DER (*Debt to Equity Ratio*) semakin kecil DER semakin baik perusahaan. Setelah menentukan saham yang telah terseleksi perlu juga melihat perkembangan pendapatan saham tersebut dari waktu ke waktu. Untuk melihat perkembangan saham Dalam penelitian ini menggunakan rasio EPS (*Earning Per Share*).

Salah satu indikator keberhasilan perusahaan dapat dilihat dari harga saham perusahaan itu sendiri. Harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) akan selalu mengalami fluktuatif harga. Fluktuatif harga saham mencerminkan minat investor terhadap perusahaan itu sendiri mengikuti permintaan dan penawaran. Harga saham juga merupakan cerminan dari kinerja perusahaan itu sendiri dan salah satu penentu harga saham dipengaruhi oleh faktor fundamental.

Analisis fundamental bertujuan melakukan pemilihan saham yang memiliki kinerja perusahaan yang baik. Pada penelitian ini mengambil sampling perusahaan sub sektor pedagang eceran yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia). Dengan adanya gejolak menurunnya daya beli masyarakat berdampak pada industri retail modern yang dinilai mengalami kelesuan. Hal ini dapat terlihat adanya beberapa gerai perusahaan retail yang ditutup karena melakukan efisiensi guna kelangsungan pertumbuhan perusahaan dan persaingan yang semakin ketat.

Berdasarkan hal diatas, maka dalam pembahasan ini peneliti mengangkat judul “Pengaruh Variabel Fundamental Terhadap Harga Saham dan Implikasinya Pada Nilai Perusahaan”. Penelitian dilakukan pada perusahaan sub sektor pedagang eceran.

Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh NPM (*Net Profit Margin*) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pedagang eceran yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia).
2. Untuk mengetahui pengaruh DER (*Debt to Equity Ratio*) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pedagang eceran yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia).
3. Untuk mengetahui pengaruh EPS (*Earning per Share*) terhadap harga saham pada perusahaan sub sector pedagang eceran yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia).
4. Untuk mengetahui pengaruh NPM, DER, EPS terhadap harga saham secara simultan pada perusahaan sub sektor pedagang eceran yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia).
5. Untuk mengetahui dampak harga saham terhadap PBV pada perusahaan sub sektor pedagang eceran yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia).

Dalam penelitian ini analisis rasio yang diambil mengenai *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Rasio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price Book Value* (PBV). Adapun penjelasan sebagai berikut :

1. *Net Profit Margin* (NPM)_{X1}

Rasio *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio kinerja operasi yaitu mengukur seberapa banyak keuntungan operasional bisa diperoleh dari setiap rupiah penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan / laba cukup tinggi.

$$\frac{\text{Laba operasi}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2. *Debt to Equity Rasio (DER)_X2*

Rasio *Debt to Equity Rasio (DER)* merupakan rasio struktur modal dan solvabilitas, dimana kondisi menunjukkan sejauh mana pendanaan dari utang digunakan jika dibandingkan dengan pendanaan ekuitas. semakin kecil DER semakin baik perusahaan.

$$\frac{\text{Total utang}}{\text{Ekuitas pemegang saham}}$$

3. *Earning Per Share (EPS)_X3*

Rasio *Earning Per Share (EPS)* disebut juga sebagai rasio nilai buku, merupakan rasio untuk mengukur keuntungan bagi pemegang saham atas per lembar saham yang dimiliki oleh pemegang saham. Semakin tinggi EPS, kesejahteraan pemegang saham meningkat.

$$\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

4. Harga Saham_Y

Menurut Undang-undang No.8 tahun 1995 tentang pasar modal, saham adalah surat berharga sebagai bukti pemilikan individu atau institusi dalam suatu perusahaan (biasa dipegang perorangan atau lembaga pada suatu perusahaan). Seseorang yang membeli saham suatu perusahaan akan menjadi pemilik / pemegang saham perusahaan tersebut. Menurut Keown, Martin, Petty, Scott (2011 ; 18) harga saham mencerminkan semua informasi yang ada di masyarakat sehubungan dengan nilai perusahaan.

5. *Price Book Value (PBV)_Z*

Rasio *Price Book Value (PBV)* merupakan rasio nilai pasar yang digunakan para investor untuk mengetahui pertumbuhan perusahaan dengan laba dan arus kas yang aman. Rasio harga pasar suatu saham terhadap nilai bukunya memberikan indikasi pandangan investor perusahaan. Semakin tinggi PBV, semakin tinggi nilai pasar perusahaan.

$$\frac{\text{Harga saham}}{\text{Nilai buku saham}}$$

Hipotesis secara parsial maupun simultan sebagai berikut :

1. Ho : NPM tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham.
Ha : NPM berpengaruh secara parsial terhadap harga saham.
2. Ho : DER tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham.
Ha : DER berpengaruh secara parsial terhadap harga saham.
3. Ho : EPS tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham.
Ha : EPS berpengaruh secara parsial terhadap harga saham.
4. Ho : NPM, DER, EPS tidak berpengaruh secara simultan terhadap harga saham. Ha : NPM, DER, EPS berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.
5. Ho : Harga saham tidak berpengaruh terhadap PBV
Ha : Harga saham berpengaruh terhadap PBV

II. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif yaitu untuk menganalisis pengaruh NPM (*Net Profit Margin*), DER (*Debt to Equity Ratio*), dan EPS (*Earning Per Share*) terhadap Harga Saham dan dampaknya pada Nilai Perusahaan (PBV) dan bertujuan untuk menguraikan atau menggambarkan tentang sifat-sifat (karakteristik) dari suatu keadaan atau objek penelitian yang dilakukan melalui pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta pengujian statistik.

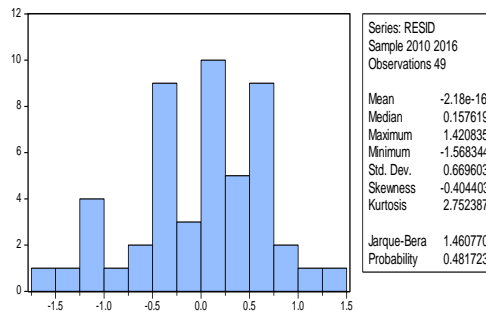
III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik pada penelitian ini memiliki bentuk data yang berbeda satuannya, maka untuk membuat data menjadi seragam dengan satuan yang sama dan sebagai antisipasi dalam pengobati kegagalan uji asumsi klasik, maka dilakukan transformasi data menjadi bentuk transformasi logaritma natural.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas yang dimaksud pada asumsi klasik yaitu untuk mengetahui apakah (data) residual yang berbentuk model regresi terdistribusi normal dengan tingkat alpha 0,05 (5%). Uji normalitas menurut Ghozali (2013:160) bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dari data tabel diatas, maka dilakukan perhitungan dengan menggunakan program *Eviews 9.0* sebagai berikut :



Gambar 3.1 Uji Normalitas

Dari gambar uji normalitas diatas, nilai Prob JB hitung sebesar $0,481723 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal yang artinya asumsi klasik tentang kenormalan telah dipenuhi.

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi diperlukan guna memastikan apakah model regresi linier terbebas dari autokorelasi. Data yang digunakan untuk mengestimasi model regresi linier merupakan data *time series*, uji autokorelasi dalam penelitian ini yaitu variabel NPM, DER, dan EPS terhadap Harga Saham dengan menggunakan program *Eviews 9.0*. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat digunakan uji Durbin Watson (DW).

Syarat yang harus dipenuhi untuk menentukan hasil uji Durbin Watson adalah:

- Jika $d < dl$, berarti terdapat **autokorelasi** positif
- Jika $d > (4 - dl)$, berarti terdapat **autokorelasi** negatif
- Jika $du < d < (4 - dl)$, berarti tidak terdapat **autokorelasi**
- Jika $dl < d < du$ atau $(4 - du)$, berarti tidak dapat disimpulkan.

Tabel 3.1

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:				
F-statistic	5.179273	Prob. F(5,40)		0.0009
Obs*R-squared	19.25633	Prob. Chi-Square(5)		0.0017
Test Equation:				
Dependent Variable: RESID				
Method: Least Squares				
Date: 06/01/18 Time: 19:23				
Sample: 1 49				
Included observations: 49				
Presample missing value lagged residuals set to zero.				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.324989	0.378945	0.857614	0.3962
NPM	0.070849	0.142039	0.498797	0.6207
DER	0.032986	0.073685	0.447658	0.6568
EPS	-0.111700	0.132554	-0.842675	0.4044
RESID(-1)	0.562947	0.160084	3.516571	0.0011
RESID(-2)	0.027776	0.179489	0.154752	0.8778
RESID(-3)	0.210383	0.176491	1.192036	0.2403
RESID(-4)	-0.108242	0.180791	-0.598713	0.5527
RESID(-5)	-0.105119	0.164129	-0.640465	0.5255
R-squared	0.392986	Mean dependent var		-1.44E-15
Adjusted R-squared	0.271594	S.D. dependent var		0.669603
S.E. of regression	0.571488	Akaike info criterion		1.883259
Sum squared resid	13.06393	Schwarz criterion		2.230736
Log likelihood	-37.13984	Hannan-Quinn criter.		2.015091
F-statistic	3.237046	Durbin-Watson stat		1.825069
Prob(F-statistic)	0.006216			

Dalam tabel Durbin-Watson untuk $n=49$ dan $k=3$, didapat nilai ($dl = 1,6723$) dan ($du = 1,4136$). Dengan nilai $DW = 1,346$ dan hasil $(4-dl) = (4-1,6723) = 2,3277$, maka didapat $1,4136 < 1,346 < 1,6723$. Yang memenuhi syarat poin (c) yaitu $du < d < (4 - dl)$, yang berarti tidak terdapat autokorelasi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika variance dari residual pengamatan satu ke pengamatan lain tetap, disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas, pada penelitian ini uji heteroskedastisitas yang digunakan adalah dengan uji Glesjer, sebagai berikut :

Tabel 3.2

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	2.790038	Prob. F(3,45)	0.0512
Obs*R-squared	7.684743	Prob. Chi-Square(3)	0.0530
Scaled explained SS	6.458925	Prob. Chi-Square(3)	0.0913

Test Equation:
 Dependent Variable: ARESID
 Method: Least Squares
 Date: 06/01/18 Time: 19:25
 Sample: 1 49
 Included observations: 49

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.172242	0.237843	0.724184	0.4727
NPM	-0.258838	0.089814	-2.881916	0.0060
DER	-0.086864	0.044879	-1.935530	0.0592
EPS	0.183831	0.083551	2.200213	0.0330

R-squared	0.156831	Mean dependent var	0.541433
Adjusted R-squared	0.100620	S.D. dependent var	0.386149
S.E. of regression	0.366207	Akaike info criterion	0.906871
Sum squared resid	6.034837	Schwarz criterion	1.061305
Log likelihood	-18.21834	Hannan-Quinn criter.	0.965463
F-statistic	2.790038	Durbin-Watson stat	1.357627
Prob(F-statistic)	0.051246		

Dari data tabel uji heteroskedastisitas dengan uji glesjer diatas nilai Prob. F hitung 0,0512. Dimana jika F hitung $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya jika F hitung $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Dari hasil tabel diatas menunjukkan F hitung $0,0512 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas pada asumsi klasik, model regresi linier yang baik adalah yang terbebas dari adanya multikolinieritas, dengan menggunakan VIF (Variance Inflation Factors). Berikut perhitungan uji multikolinearitas variabel NPM, DER, dan EPS terhadap Harga Saham dengan menggunakan program *Eviews 9.0* :

Tabel 3.3

Variance Inflation Factors
 Date: 06/01/18 Time: 19:26
 Sample: 1 49
 Included observations: 49

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.201739	20.66922	NA
NPM	0.028768	6.241246	3.486701
DER	0.007183	2.492829	2.159860
EPS	0.024895	37.29858	2.618773

Hasil uji multikolinieritas pada tabel diatas , dapat dilihat pada tabel kolom Contered VIF (X1) NPM 3.486701, (X2) DER 2.159860, dan (X3) EPS 2.618773, dimana dari nilai ketiga variabel tidak ada yng lebih besar dari 10 atau 5, maka dapat

dikatakan tidak terjadi multikolinieritas pada ketiga variabel bebas tersebut NPM (X1), DER (X2), dan EPS (X3). Dengan demikian model di atas terbebas dari multikolinieritas.

B. Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah pada suatu penelitian yang akan dilakukan. Atau dapat diartikan hipotesis adalah kesimpulan atau pernyataan sementara terhadap suatu permasalahan yang terjadi dalam penelitian yang sebenarnya masih perlu dibuktikan melalui data yang terkumpul.

1. Estimasi Model Regresi Data Panel Secara Partial (Uji t)

Uji t dalam regresi linier berganda dimaksudkan untuk menguji apakah parameter (koefisien regresi dan konstanta) yang diduga untuk mengestimasi persamaan/model regresi linier berganda sudah merupakan parameter yang tepat atau belum. Yang dimaksud parameter tepat adalah parameter tersebut mampu menjelaskan perilaku variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikatnya. Parameter yang diestimasi dalam regresi linier meliputi konstanta dan koefisien dalam persamaan linier. Pada penelitian ini, uji t yang dimaksud adalah uji koefisien regresi.

Berikut adalah uji koefisien regresi variabel NPM, DER, EPS terhadap Harga Saham dengan menggunakan model *Fixed Effect* :

Tabel 3.4

Dependent Variable: HS				
Method: Panel Least Squares				
Date: 06/28/18 Time: 20:10				
Sample: 2010 2016				
Periods included: 7				
Cross-sections included: 7				
Total panel (balanced) observations: 49				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.842377	0.414709	14.08788	0.0000
NPM	-0.106810	0.124625	-0.857051	0.3967
DER	0.395417	0.218561	1.809185	0.0781
EPS	0.197864	0.121879	1.623445	0.1126
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Period fixed (dummy variables)				
R-squared	0.870628	Mean dependent var	6.734694	
Adjusted R-squared	0.840773	S.D. dependent var	0.938217	
S.E. of regression	0.374379	Akaike info criterion	1.052809	
Sum squared resid	5.466230	Schwarz criterion	1.438895	
Log likelihood	-15.79382	Hannan-Quinn criter.	1.199290	
F-statistic	29.16180	Durbin-Watson stat	1.349771	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Jumlah sampel = $n = 49$. Deg_freedom (df) = derajat kebebasan (dk) = $n - 2 = 49 - 2$

Nilai t tabel yang diperoleh = 2,012 (lihat t tabel)

1) Hipotesis 1

Pengaruh NPM terhadap Harga Saham

Berdasarkan regresi data panel, dari nilai hasil t hitung < dari t tabel yaitu $-0,857051 < 2,012$ dan dengan nilai signifikansi (probabilitas) $0,3967 > 0,05$. Adapun hipotesis adalah H_0 : Ditolak dan H_a : Diterima . Maka hasil menunjukkan H_0 Ditolak bahwa NPM secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2) Hipotesis 2

Pengaruh DER terhadap Harga Saham

Berdasarkan regresi data panel, dari nilai hasil t hitung < dari t tabel yaitu $1,809185 < 2,012$ dan dengan nilai signifikansi (probabilitas) $0,0781 > 0,05$. Adapun hipotesis adalah H_0 : Ditolak dan H_a : Diterima. Maka hasil menunjukkan H_0 Ditolak bahwa DER secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

3) Hipotesis 3

Pengaruh EPS terhadap Harga Saham

Berdasarkan regresi data panel, dari nilai hasil t hitung < dari t tabel yaitu 1,623445 < 2,012 dan dengan nilai signifikansi (probabilitas) 0,1126 > 0,05. Adapun hipotesis adalah : H0 : Ditolak Ha : Diterima. Maka hasil menunjukkan H0 Ditolak bahwa EPS secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

4) Hipotesis 4

Pengaruh NPM, DER, dan EPS Terhadap Harga Saham

2. Estimasi Model Regresi Data Panel Secara Simultan (Uji F)

Uji F merupakan tahapan awal mengidentifikasi model regresi yang diestimasi layak atau tidak. Model yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan secara simultan pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila probabilitas < dari alpha 0,05, maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang diestimasi layak. Sedangkan jika probabilitas > dari alpha 0,05 maka model regresi yang diestimasi tidak layak. Berikut adalah secara simultan uji koefisien regresi variabel NPM, DER, dan EPS terhadap Harga Saham dengan menggunakan model *Fixed Effect*.

Tabel 3.5

Dependent Variable: HS
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/28/18 Time: 20:10
 Sample: 2010 2016
 Periods included: 7
 Cross-sections included: 7
 Total panel (balanced) observations: 49

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.842377	0.414709	14.08788	0.0000
NPM	-0.106810	0.124625	-0.857051	0.3967
DER	0.395417	0.218561	1.809185	0.0781
EPS	0.197864	0.121879	1.623445	0.1126

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
Period fixed (dummy variables)			
R-squared	0.870628	Mean dependent var	6.734694
Adjusted R-squared	0.840773	S.D. dependent var	0.938217
S.E. of regression	0.374379	Akaike info criterion	1.052809
Sum squared resid	5.466230	Schwarz criterion	1.438895
Log likelihood	-15.79382	Hannan-Quinn criter.	1.199290
F-statistic	29.16180	Durbin-Watson stat	1.349771
Prob(F-statistic)	0.000000		

deg_freedom1 = dk Pembilang = Variabel bebas = k = 3

deg_freedom2 = dk Penyebut = (n-k-1) = 49-3-1

Maka Nilai F table yang diperoleh = 2,81 (lihat F tabel)

Berdasarkan regresi data panel, dari nilai hasil F hitung > dari F tabel yaitu 29,16180 > 2,81 dan dengan nilai signifikansi (probabilitas) 0,000000 < 0,05. Adapun hipotesis adalah H0: Ditolak dan Ha: Diterima. Maka hasil menunjukkan Ha diterima bahwa NPM, DER, dan EPS secara simultan pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

5) Hipotesis 5

Pengaruh Harga Saham Terhadap PBV

3. Estimasi Model Regresi Data Panel Secara Partial Variabel Harga Saham Terhadap PBV (Uji t)

Berikut adalah uji koefisien regresi variabel harga saham terhadap PBV dengan menggunakan model *random effect* :

Tabel 3.6

Dependent Variable: PBV
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 06/30/18 Time: 19:52
 Sample: 2010 2016
 Periods included: 7
 Cross-sections included: 7
 Total panel (balanced) observations: 49
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-6.532757	1.571295	-4.157562	0.0001
HS	1.244531	0.211723	5.878117	0.0000
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			1.734235	0.9088
Idiosyncratic random			0.549441	0.0912
Weighted Statistics				
R-squared	0.413819	Mean dependent var		0.219815
Adjusted R-squared	0.401347	S.D. dependent var		0.724658
S.E. of regression	0.560687	Sum squared resid		14.77539
F-statistic	33.18005	Durbin-Watson stat		0.946509
Prob(F-statistic)	0.000001			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.500550	Mean dependent var		1.848776
Sum squared resid	177.3284	Durbin-Watson stat		0.078865

Jumlah sampel = $n = 49$. Deg_freedom (df) = derajat kebebasan (dk) = $n - 2 = 49 - 2$. Nilai t tabel yang diperoleh = 2,012 (lihat t tabel).

Berdasarkan regresi data panel, dari nilai hasil t hitung < dari t tabel yaitu 5,878117 > 2,012 dan dengan nilai signifikansi (probabilitas) $0,0000 < 0,05$. Adapun hipotesis adalah H_0 : Ditolak dan H_a : Diterima. Maka hasil menunjukkan H_a diterima bahwa Harga Saham secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV.

C. Koefisien Determinasi (*Adjusted R-Square*)

Koefisien determinasi menjelaskan variasi pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Atau dapat pula dikaatakan sebagai proporsi pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi dapat diukur oleh nilai *Rsquare* atau *Adjusted R-Square*. *Rsquare* atau regresi linier sederhana digunakan untuk data yang terdiri dari 1 (satu) saja variabel bebas, sedangkan *Adjusted R-Square* atau regresi linier berganda digunakan untuk data yang terdiri dari variabel bebas yang lebih dari 1 (satu). Berikut adalah uji koefisien daterminasi dengan menggunakan model *fixed effect* :

Tabel 3.7

Dependent Variable: HS
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/28/18 Time: 20:10
 Sample: 2010 2016
 Periods included: 7
 Cross-sections included: 7
 Total panel (balanced) observations: 49

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.842377	0.414709	14.08788	0.0000
NPM	-0.106810	0.124625	-0.857051	0.3967
DER	0.395417	0.218561	1.809185	0.0781
EPS	0.197864	0.121879	1.623445	0.1126
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Period fixed (dummy variables)				
R-squared	0.870628	Mean dependent var		6.734694
Adjusted R-squared	0.840773	S.D. dependent var		0.938217
S.E. of regression	0.374379	Akaike info criterion		1.052809
Sum squared resid	5.466230	Schwarz criterion		1.438895
Log likelihood	-15.79382	Hannan-Quinn criter.		1.199290
F-statistic	29.16180	Durbin-Watson stat		1.349771
Prob(F-statistic)	0.000000			

Nilai *Adjusted R-Square* dapat dilihat pada tabel diatas pada kolom *Adjusted R-Squared* sebesar 0,870628. Artinya NPM (X1), DER (X2), dan EPS (X3) memiliki proporsi pengaruh terhadap Harga Saham sebesar 87% sedangkan sisanya 13% (100% - 87%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada didalam model regresi.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian mengenai Pengaruh Variabel Fundamental Terhadap Harga Saham dan Implikasinya Pada Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor pedagang eceran periode 2010-2016. Penelitian ini menggunakan metode data panel dengan menggunakan aplikasi Eviews 9.0 dan dari hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. NPM (*Net Profit Margin*) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.
2. DER (*Debt to Equity Ratio*) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.
3. EPS (*Earning Per Share*) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.
4. NPM (*Net Profit Margin*), DER (*Debt to Equity Ratio*), dan EPS (*Earning Per Share*) berpengaruh positif yang signifikan terhadap Harga Saham.
5. Harga Saham berpengaruh positif yang signifikan terhadap PBV (*Price book Value*).

V. DAFTAR PUSTAKA

- Siswanto, 2011, *Pengantar Manajemen*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Sugiono, 2013, *Metode Penelitian Kombinasi (mixed Methods)*, Bandung, Alfabeta.
- Brigham dan Houston, 2010, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan_Essentials of financial management*, Salemba empat, Jakarta.
- Husnan, 2011, *Manajemen Keuangan*, Universitas Terbuka, Jakarta.
- Andy Porman Tambunan, 2013, *Analisis Saham Pasar Perdana (IPO)*, PT Alex Media Komputindo, Jakarta.
- Artur J. Keown, John D. Martin, J. William Petty, David F. Scott, JR, 2011, *Manajemen Keuangan*, Indeks, Jakarta.
- AgusSartono, 2001, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, BPFE, Yogyakarta
- Imam Ghazali, 2013, *Analisis Multivariate Program*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- I made sudana, 2015, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & praktik*, Erlangga, Jakarta.
- Munawir, 2010, *Analisa Laporan Keuangan*, Liberty, Yogyakarta.
- Erni Ekawati, *Manajemen Keuangan*, Universitas Terbuka, Jakarta.
- Siswoyo, 2013, *Analisis Fundamental dan Teknikal Untuk Profit Lebih Optimal*, PT Gramedia, Jakarta.
- Toto Prihadi, 2011, *Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi*, PPM, Jakarta.
- Kasmir, 2015, *Analisis Laporan Keuangan*, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Hery, 2012, *Analisis Laporan Keuangan*, PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Sutrisno, 2015, *Manajemen Keuangan Teori*, Konsep dan Aplikasi, Ekonisia, Yogyakarta.